

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, hal ini ditandai dengan nilai rata-rata kelas yang mencapai 56,74 dan yang diharapkan mencapai 66. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 13 orang atau 28%, sedangkan 34 orang atau 72% mendapat nilai kurang dari KKM. Demikian pula cara guru melaksanakan pembelajaran bersifat konvensional, dalam artian ceramah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun datar dengan penerapan pendekatan matematika realistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart dengan tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 47 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, lembar observasi pembelajaran dan tes. Perolehan nilai siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun datar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya, walaupun jika dibandingkan dengan sebelum siklus mengalami penurunan pada siklus I. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 19% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 54,70. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 66,09. Pada siklus III mengalami peningkatan kembali dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 72,64. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *pendekatan matematika realistik, hasil belajar*

ABSTRACT

This research is motivated by the low students learning achievement in mathematics, it is characterized by the average value of the class which reached 56.74 and are expected to reach 66. Students who scored above KKM many as 13 people or 28%, while 34 people or 72% scored less than KKM. Similarly, the way teachers implement learning is conventional, in terms of lecture. Based on these problems, the research aims to obtain a description of the planning implementation and student learning achievement in mathematics subject matter up flat with the application of realistic mathematics approach. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) by Kemmis & Taggart in three cycles. The subjects were fifth grade students of SDN Barunagri Lembang district of West Bandung regency amounting to 47 people. The instrument used in this research were field notes, lesson observation sheets and tests. Student grades in mathematics subject matter up flat showed an increase in student learning achievement each cycle, although when compared to prior cycles has decreased in the first cycles. In the first cycle, the percentage of students passing grade of 19% with an average value reached 54.70. In the second cycle, an increase in the percentage of students achieving mastery learning with a 50% grade average value reached 66.09. The third cycle again increased the percentage of students passing grade of 70% with an average value reached 72.64. Based on the above results, it can be concluded that the implementation of realistic mathematics approach in mathematics subject matter up flat to improve student learning achievement.

Keywords: realistic mathematics approach, learning achievement